



**BUPATI PENAJAM PASER UTARA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**PERATURAN BUPATI PENAJAM PASER UTARA  
NOMOR 48 TAHUN 2014**

**TENTANG**

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI  
NOMOR 8 TAHUN 2014 TENTANG PENETAPAN KEBUTUHAN  
DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI PENAJAM PASER UTARA**

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan adanya perubahan *Peraturan Gubernur Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 76 Tahun 2013 tentang Penetapan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014*, sehingga perlu melakukan penyesuaian kuota pupuk bersubsidi tahun 2014 di Kabupaten Penajam Paser Utara;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Penetapan Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (Het) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun 2014;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Penajam Paser Utara di Propinsi Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4182);
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
5. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5073);
6. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);

7. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5179);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K pada Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An Organik (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 491);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 664);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompoktani (Berita Negara Tahun 2013 Nomor 1055);
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 8 Tahun 2008 tentang Urusan yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2008 Seri E Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 6);
17. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 76 Tahun 2013 tentang Penetapan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 40 Tahun 2014;
18. Peraturan Bupati Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Penetapan Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun 2014 (Berita Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2014 Nomor 8);

- Memperhatikan:
1. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan Jasa yang Beredar di Pasar;
  2. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 669/Kpts/OT.160/2/2012 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Perumusan Kebijakan Pupuk;
  3. Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;

4. Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 521.34/K.573/2013 tentang Pembentukan Komisi Pengawasan pupuk dan Pestisida Provinsi Kalimantan Timur;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 8 TAHUN 2014 TENTANG PENETAPAN KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014.**

**Pasal I**

- (1) Ketentuan Lampiran Peraturan Bupati Penajam Paser Utara Nomor 8 Tahun 2014 tentang Penetapan Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun 2014 (Berita Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2014 Nomor 8) diubah.
- (2) Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi perubahan kebutuhan Pupuk Bersubsidi Tahun 2014, sehingga Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2014 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Pasal II**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara.

Ditetapkan di Penajam  
pada tanggal 22 Desember 2014

**BUPATI PENAJAM PASER UTARA,**

Ttd

**H. YUSRAN ASPAR**

Diundangkan di Penajam  
pada tanggal 24 Desember 2014

**Plt. SEKERTARIS DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA,**

Ttd

**H.TOHAR**

**BERITA DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA TAHUN 2014 NOMOR 48.**

Lampiran : **PERATURAN BUPATI PENAJAM PASER UTARA  
NOMOR : 48 TAHUN 2014  
TANGGAL: 22 DESEMBER 2014**

---

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI  
KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA TAHUN 2014  
(JANUARI - DESEMBER)**

---

**KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Tanaman Pangan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	666.90	133.38	66.69	13.34	13.34	20.01	20.01	13.34	26.68	26.68	80.03	160.06	93.37
2	Waru	386.10	77.22	38.61	7.72	7.72	11.58	11.58	7.72	15.44	15.44	46.33	92.66	54.05
3	Penajam	491.40	98.28	49.14	9.83	9.83	14.74	14.74	9.83	19.66	19.66	58.97	117.94	68.80
4	Sepaku	210.60	42.12	21.06	4.21	4.21	6.32	6.32	4.21	8.42	8.42	25.27	50.54	29.48
<b>Jumlah</b>		<b>1755.0</b>	<b>351.00</b>	<b>175.50</b>	<b>35.10</b>	<b>35.10</b>	<b>52.65</b>	<b>52.65</b>	<b>35.10</b>	<b>70.20</b>	<b>70.20</b>	<b>210.60</b>	<b>421.20</b>	<b>245.70</b>

**KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Hortikultura

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	61.56	12.31	6.16	1.23	1.23	1.85	1.85	1.23	2.46	2.46	7.39	14.77	8.62
2	Waru	35.64	7.13	3.56	0.71	0.71	1.07	1.07	0.71	1.43	1.43	4.28	8.55	4.99
3	Penajam	45.36	9.07	4.54	0.91	0.91	1.36	1.36	0.91	1.81	1.81	5.44	10.89	6.35
4	Sepaku	19.44	3.89	1.94	0.39	0.39	0.58	0.58	0.39	0.78	0.78	2.33	4.67	2.72
<b>Jumlah</b>		<b>162</b>	<b>32.40</b>	<b>16.20</b>	<b>3.24</b>	<b>3.24</b>	<b>4.86</b>	<b>4.86</b>	<b>3.24</b>	<b>6.48</b>	<b>6.48</b>	<b>19.44</b>	<b>38.88</b>	<b>22.68</b>

**KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Perkebunan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	246.24	49.25	24.62	4.92	4.92	7.39	7.39	4.92	9.85	9.85	29.55	59.10	34.47
2	Waru	142.56	28.51	14.26	2.85	2.85	4.28	4.28	2.85	5.70	5.70	17.11	34.21	19.96
3	Penajam	181.44	36.29	18.14	3.63	3.63	5.44	5.44	3.63	7.26	7.26	21.77	43.55	25.40
4	Sepaku	77.76	15.55	7.78	1.56	1.56	2.33	2.33	1.56	3.11	3.11	9.33	18.66	10.89
<b>Jumlah</b>		<b>648.00</b>	<b>129.60</b>	<b>64.80</b>	<b>12.96</b>	<b>12.96</b>	<b>19.44</b>	<b>19.44</b>	<b>12.96</b>	<b>25.92</b>	<b>25.92</b>	<b>77.76</b>	<b>155.52</b>	<b>90.72</b>

**KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Perikanan Budidaya

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	20.52	4.10	2.05	0.41	0.41	0.62	0.62	0.41	0.82	0.82	2.46	4.92	2.87
2	Waru	11.88	2.38	1.19	0.24	0.24	0.36	0.36	0.24	0.48	0.48	1.43	2.85	1.66
3	Penajam	15.12	3.02	1.51	0.30	0.30	0.45	0.45	0.30	0.60	0.60	1.81	3.63	2.12
4	Sepaku	6.48	1.30	0.65	0.13	0.13	0.19	0.19	0.13	0.26	0.26	0.78	1.56	0.91
<b>Jumlah</b>		<b>54.00</b>	<b>10.80</b>	<b>5.40</b>	<b>1.08</b>	<b>1.08</b>	<b>1.62</b>	<b>1.62</b>	<b>1.08</b>	<b>2.16</b>	<b>2.16</b>	<b>6.48</b>	<b>12.96</b>	<b>7.56</b>

**KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Peternakan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	30.78	6.16	3.08	0.62	0.62	0.92	0.92	0.62	1.23	1.23	3.69	7.39	4.31
2	Waru	17.82	3.56	1.78	0.36	0.36	0.53	0.53	0.36	0.71	0.71	2.14	4.28	2.49
3	Penajam	22.68	4.54	2.27	0.45	0.45	0.68	0.68	0.45	0.91	0.91	2.72	5.44	3.18
4	Sepaku	9.72	1.94	0.97	0.19	0.19	0.29	0.29	0.19	0.39	0.39	1.17	2.33	1.36
<b>Jumlah</b>		<b>81.00</b>	<b>16.20</b>	<b>8.10</b>	<b>1.62</b>	<b>1.62</b>	<b>2.43</b>	<b>2.43</b>	<b>1.62</b>	<b>3.24</b>	<b>3.24</b>	<b>9.72</b>	<b>19.44</b>	<b>11.34</b>

**KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Tanaman Pangan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	221.16	44.23	22.12	4.42	4.42	6.63	6.63	4.42	8.85	8.85	26.54	53.08	30.96
2	Waru	128.04	25.61	12.80	2.56	2.56	3.84	3.84	2.56	5.12	5.12	15.36	30.73	17.93
3	Penajam	162.96	32.59	16.30	3.26	3.26	4.89	4.89	3.26	6.52	6.52	19.56	39.11	22.81
4	Sepaku	69.84	13.97	6.98	1.40	1.40	2.10	2.10	1.40	2.79	2.79	8.38	16.76	9.78
<b>Jumlah</b>		<b>582.0</b>	<b>116.40</b>	<b>58.20</b>	<b>11.64</b>	<b>11.64</b>	<b>17.46</b>	<b>17.46</b>	<b>11.64</b>	<b>23.28</b>	<b>23.28</b>	<b>69.84</b>	<b>139.68</b>	<b>81.48</b>

**KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Hortikultura

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	17.48	3.50	1.75	0.35	0.35	0.52	0.52	0.35	0.70	0.70	2.10	4.20	2.45
2	Waru	10.12	2.02	1.01	0.20	0.20	0.30	0.30	0.20	0.40	0.40	1.21	2.43	1.42
3	Penajam	12.88	2.58	1.29	0.26	0.26	0.39	0.39	0.26	0.52	0.52	1.55	3.09	1.80
4	Sepaku	5.52	1.10	0.55	0.11	0.11	0.17	0.17	0.11	0.22	0.22	0.66	1.32	0.77
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>9.20</b>	<b>4.60</b>	<b>0.92</b>	<b>0.92</b>	<b>1.38</b>	<b>1.38</b>	<b>0.92</b>	<b>1.84</b>	<b>1.84</b>	<b>5.52</b>	<b>11.04</b>	<b>6.44</b>

**KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Perkebunan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	90.06	18.01	9.01	1.80	1.80	2.70	2.70	1.80	3.60	3.60	10.81	21.61	12.61
2	Waru	52.14	10.43	5.21	1.04	1.04	1.56	1.56	1.04	2.09	2.09	6.26	12.51	7.30
3	Penajam	66.36	13.27	6.64	1.33	1.33	1.99	1.99	1.33	2.65	2.65	7.96	15.93	9.29
4	Sepaku	28.44	5.69	2.84	0.57	0.57	0.85	0.85	0.57	1.14	1.14	3.41	6.83	3.98
<b>Jumlah</b>		<b>237.00</b>	<b>47.40</b>	<b>23.70</b>	<b>4.74</b>	<b>4.74</b>	<b>7.11</b>	<b>7.11</b>	<b>4.74</b>	<b>9.48</b>	<b>9.48</b>	<b>28.44</b>	<b>56.88</b>	<b>33.18</b>

**KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Perikanan Budidaya

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	6.84	1.37	0.68	0.14	0.14	0.21	0.21	0.14	0.27	0.27	0.82	1.64	0.96
2	Waru	3.96	0.79	0.40	0.08	0.08	0.12	0.12	0.08	0.16	0.16	0.48	0.95	0.55
3	Penajam	5.04	1.01	0.50	0.10	0.10	0.15	0.15	0.10	0.20	0.20	0.60	1.21	0.71
4	Sepaku	2.16	0.43	0.22	0.04	0.04	0.06	0.06	0.04	0.09	0.09	0.26	0.52	0.30
<b>Jumlah</b>		<b>18.00</b>	<b>3.60</b>	<b>1.80</b>	<b>0.36</b>	<b>0.36</b>	<b>0.54</b>	<b>0.54</b>	<b>0.36</b>	<b>0.72</b>	<b>0.72</b>	<b>2.16</b>	<b>4.32</b>	<b>2.52</b>



**KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Peternakan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	10.26	2.05	1.03	0.21	0.21	0.31	0.31	0.21	0.41	0.41	1.23	2.46	1.44
2	Waru	5.94	1.19	0.59	0.12	0.12	0.18	0.18	0.12	0.24	0.24	0.71	1.43	0.83
3	Penajam	7.56	1.51	0.76	0.15	0.15	0.23	0.23	0.15	0.30	0.30	0.91	1.81	1.06
4	Sepaku	3.24	0.65	0.32	0.06	0.06	0.10	0.10	0.06	0.13	0.13	0.39	0.78	0.45
<b>Jumlah</b>		<b>27.00</b>	<b>5.40</b>	<b>2.70</b>	<b>0.54</b>	<b>0.54</b>	<b>0.81</b>	<b>0.81</b>	<b>0.54</b>	<b>1.08</b>	<b>1.08</b>	<b>3.24</b>	<b>6.48</b>	<b>3.78</b>

**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Tanaman Pangan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	1216.00	243.20	121.60	24.32	24.32	36.48	36.48	24.32	48.64	48.64	145.92	291.84	170.24
2	Waru	704.00	140.80	70.40	14.08	14.08	21.12	21.12	14.08	28.16	28.16	84.48	168.96	98.56
3	Penajam	896.00	179.20	89.60	17.92	17.92	26.88	26.88	17.92	35.84	35.84	107.52	215.04	125.44
4	Sepaku	384.00	76.80	38.40	7.68	7.68	11.52	11.52	7.68	15.36	15.36	46.08	92.16	53.76
<b>Jumlah</b>		<b>3200.0</b>	<b>640.00</b>	<b>320.00</b>	<b>64.00</b>	<b>64.00</b>	<b>96.00</b>	<b>96.00</b>	<b>64.00</b>	<b>128.00</b>	<b>128.00</b>	<b>384.00</b>	<b>768.00</b>	<b>448.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Hortikultura

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	114.00	22.80	11.40	2.28	2.28	3.42	3.42	2.28	4.56	4.56	13.68	27.36	15.96
2	Waru	66.00	13.20	6.60	1.32	1.32	1.98	1.98	1.32	2.64	2.64	7.92	15.84	9.24
3	Penajam	84.00	16.80	8.40	1.68	1.68	2.52	2.52	1.68	3.36	3.36	10.08	20.16	11.76
4	Sepaku	36.00	7.20	3.60	0.72	0.72	1.08	1.08	0.72	1.44	1.44	4.32	8.64	5.04
<b>Jumlah</b>		<b>300.00</b>	<b>60.00</b>	<b>30.00</b>	<b>6.00</b>	<b>6.00</b>	<b>9.00</b>	<b>9.00</b>	<b>6.00</b>	<b>12.00</b>	<b>12.00</b>	<b>36.00</b>	<b>72.00</b>	<b>42.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Perkebunan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	475.00	95.00	47.50	9.50	9.50	14.25	14.25	9.50	19.00	19.00	57.00	114.00	66.50
2	Waru	275.00	55.00	27.50	5.50	5.50	8.25	8.25	5.50	11.00	11.00	33.00	66.00	38.50
3	Penajam	350.00	70.00	35.00	7.00	7.00	10.50	10.50	7.00	14.00	14.00	42.00	84.00	49.00
4	Sepaku	150.00	30.00	15.00	3.00	3.00	4.50	4.50	3.00	6.00	6.00	18.00	36.00	21.00
<b>Jumlah</b>		<b>1250.0</b>	<b>250.00</b>	<b>125.00</b>	<b>25.00</b>	<b>25.00</b>	<b>37.50</b>	<b>37.50</b>	<b>25.00</b>	<b>50.00</b>	<b>50.00</b>	<b>150.00</b>	<b>300.00</b>	<b>175.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Perikanan Budidaya

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014												
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Babulu	38.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.18	4.18	7.98	9.88	11.78
2	Waru	22.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.42	2.42	4.62	5.72	6.82
3	Penajam	28.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.08	3.08	5.88	7.28	8.68
4	Sepaku	12.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.32	1.32	2.52	3.12	3.72
<b>Jumlah</b>		<b>100.0</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>11.00</b>	<b>11.00</b>	<b>21.00</b>	<b>26.00</b>	<b>31.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Peternakan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	57.00	11.40	5.70	1.14	1.14	1.71	1.71	1.14	2.28	2.28	6.84	13.68	7.98
2	Waru	33.00	6.60	3.30	0.66	0.66	0.99	0.99	0.66	1.32	1.32	3.96	7.92	4.62
3	Penajam	42.00	8.40	4.20	0.84	0.84	1.26	1.26	0.84	1.68	1.68	5.04	10.08	5.88
4	Sepaku	18.00	3.60	1.80	0.36	0.36	0.54	0.54	0.36	0.72	0.72	2.16	4.32	2.52
<b>Jumlah</b>		<b>150.0</b>	<b>30.00</b>	<b>15.00</b>	<b>3.00</b>	<b>3.00</b>	<b>4.50</b>	<b>4.50</b>	<b>3.00</b>	<b>6.00</b>	<b>6.00</b>	<b>18.00</b>	<b>36.00</b>	<b>21.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Tanaman Pangan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	121.60	24.32	12.16	2.43	2.43	3.65	3.65	2.43	4.86	4.86	14.59	29.18	17.02
2	Waru	70.40	14.08	7.04	1.41	1.41	2.11	2.11	1.41	2.82	2.82	8.45	16.90	9.86
3	Penajam	89.60	17.92	8.96	1.79	1.79	2.69	2.69	1.79	3.58	3.58	10.75	21.50	12.54
4	Sepaku	38.40	7.68	3.84	0.77	0.77	1.15	1.15	0.77	1.54	1.54	4.61	9.22	5.38
<b>Jumlah</b>		<b>320.0</b>	<b>64.00</b>	<b>32.00</b>	<b>6.40</b>	<b>6.40</b>	<b>9.60</b>	<b>9.60</b>	<b>6.40</b>	<b>12.80</b>	<b>12.80</b>	<b>38.40</b>	<b>76.80</b>	<b>44.80</b>

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Hortikultura

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	9.50	1.90	0.95	0.19	0.19	0.29	0.29	0.19	0.38	0.38	1.14	2.28	1.33
2	Waru	5.50	1.10	0.55	0.11	0.11	0.17	0.17	0.11	0.22	0.22	0.66	1.32	0.77
3	Penajam	7.00	1.40	0.70	0.14	0.14	0.21	0.21	0.14	0.28	0.28	0.84	1.68	0.98
4	Sepaku	3.00	0.60	0.30	0.06	0.06	0.09	0.09	0.06	0.12	0.12	0.36	0.72	0.42
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>5.00</b>	<b>2.50</b>	<b>0.50</b>	<b>0.50</b>	<b>0.75</b>	<b>0.75</b>	<b>0.50</b>	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	<b>3.00</b>	<b>6.00</b>	<b>3.50</b>

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Perkebunan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	49.40	9.88	4.94	0.99	0.99	1.48	1.48	0.99	1.98	1.98	5.93	11.86	6.92
2	Waru	28.60	5.72	2.86	0.57	0.57	0.86	0.86	0.57	1.14	1.14	3.43	6.86	4.00
3	Penajam	36.40	7.28	3.64	0.73	0.73	1.09	1.09	0.73	1.46	1.46	4.37	8.74	5.10
4	Sepaku	15.60	3.12	1.56	0.31	0.31	0.47	0.47	0.31	0.62	0.62	1.87	3.74	2.18
<b>Jumlah</b>		<b>130.00</b>	<b>26.00</b>	<b>13.00</b>	<b>2.60</b>	<b>2.60</b>	<b>3.90</b>	<b>3.90</b>	<b>2.60</b>	<b>5.20</b>	<b>5.20</b>	<b>15.60</b>	<b>31.20</b>	<b>18.20</b>

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Perikanan Budidaya

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	3.80	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.04	0.08	0.08	0.11	0.08
2	Waru	2.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.02	0.04	0.04	0.07	0.04
3	Penajam	2.80	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.03	0.06	0.06	0.08	0.06
4	Sepaku	1.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.02	0.04	0.02
<b>Jumlah</b>		<b>10.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.10</b>	<b>0.20</b>	<b>0.20</b>	<b>0.30</b>	<b>0.20</b>

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Peternakan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	5.70	1.14	0.57	0.11	0.11	0.17	0.17	0.11	0.23	0.23	0.68	1.37	0.80
2	Waru	3.30	0.66	0.33	0.07	0.07	0.10	0.10	0.07	0.13	0.13	0.40	0.79	0.46
3	Penajam	4.20	0.84	0.42	0.08	0.08	0.13	0.13	0.08	0.17	0.17	0.50	1.01	0.59
4	Sepaku	1.80	0.36	0.18	0.04	0.04	0.05	0.05	0.04	0.07	0.07	0.22	0.43	0.25
<b>Jumlah</b>		<b>15.00</b>	<b>3.00</b>	<b>1.50</b>	<b>0.30</b>	<b>0.30</b>	<b>0.45</b>	<b>0.45</b>	<b>0.30</b>	<b>0.60</b>	<b>0.60</b>	<b>1.80</b>	<b>3.60</b>	<b>2.10</b>

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Tanaman Pangan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	85.12	17.02	8.512	1.70	1.70	2.55	2.55	1.70	3.40	3.40	10.21	20.43	11.92
2	Waru	49.28	9.86	4.928	0.99	0.99	1.48	1.48	0.99	1.97	1.97	5.91	11.83	6.90
3	Penajam	62.72	12.54	6.272	1.25	1.25	1.88	1.88	1.25	2.51	2.51	7.5	15.05	8.78
4	Sepaku	26.88	5.38	2.688	0.54	0.54	0.81	0.81	0.54	1.08	1.08	3.23	6.45	3.76
<b>Jumlah</b>		<b>224.0</b>	<b>44.80</b>	<b>22.4</b>	<b>4.48</b>	<b>4.48</b>	<b>6.72</b>	<b>6.72</b>	<b>4.48</b>	<b>8.96</b>	<b>8.96</b>	<b>26.88</b>	<b>53.76</b>	<b>31.36</b>

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Hortikultura

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	6.65	1.33	0.67	0.13	0.13	0.20	0.20	0.13	0.27	0.27	0.80	1.60	0.93
2	Waru	3.85	0.77	0.39	0.08	0.08	0.12	0.12	0.08	0.15	0.15	0.46	0.92	0.54
3	Penajam	4.90	0.98	0.49	0.10	0.10	0.15	0.15	0.10	0.20	0.20	0.59	1.18	0.69
4	Sepaku	2.10	0.42	0.21	0.04	0.04	0.06	0.06	0.04	0.08	0.08	0.25	0.50	0.29
<b>Jumlah</b>		<b>17.50</b>	<b>3.50</b>	<b>1.75</b>	<b>0.35</b>	<b>0.35</b>	<b>0.53</b>	<b>0.53</b>	<b>0.35</b>	<b>0.70</b>	<b>0.70</b>	<b>2.10</b>	<b>4.20</b>	<b>2.45</b>

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Perkebunan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	34.58	6.92	3.46	0.69	0.69	1.04	1.04	0.69	1.38	1.38	4.15	8.30	4.84
2	Waru	20.02	4.00	2.00	0.40	0.40	0.60	0.60	0.40	0.80	0.80	2.40	4.80	2.80
3	Penajam	25.48	5.10	2.55	0.51	0.51	0.76	0.76	0.51	1.02	1.02	3.06	6.12	3.57
4	Sepaku	10.92	2.18	1.09	0.22	0.22	0.33	0.33	0.22	0.44	0.44	1.31	2.62	1.53
<b>Jumlah</b>		<b>91.00</b>	<b>18.20</b>	<b>9.10</b>	<b>1.82</b>	<b>1.82</b>	<b>2.73</b>	<b>2.73</b>	<b>1.82</b>	<b>3.64</b>	<b>3.64</b>	<b>10.92</b>	<b>21.84</b>	<b>12.74</b>

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Perikanan Budidaya

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014												
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Babulu	2.66	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.29	0.29	0.56	0.69	0.82
2	Waru	1.54	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.17	0.17	0.32	0.40	0.48
3	Penajam	1.96	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.22	0.22	0.41	0.51	0.61
4	Sepaku	0.84	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.09	0.18	0.22	0.26
<b>Jumlah</b>		<b>7.0</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.77</b>	<b>0.77</b>	<b>1.47</b>	<b>1.82</b>	<b>2.17</b>

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
TAHUN 2014 (JANUARI-DESEMBER)**

Sub Sektor Peternakan

No.	Kecamatan	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) M.T.2014											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Babulu	3.99	0.80	0.40	0.08	0.08	0.12	0.12	0.08	0.16	0.16	0.48	0.96	0.56
2	Waru	2.31	0.46	0.23	0.05	0.05	0.07	0.07	0.05	0.09	0.09	0.28	0.55	0.32
3	Penajam	2.94	0.59	0.29	0.06	0.06	0.09	0.09	0.06	0.12	0.12	0.35	0.71	0.41
4	Sepaku	1.26	0.25	0.13	0.03	0.03	0.04	0.04	0.03	0.05	0.05	0.15	0.30	0.18
<b>Jumlah</b>		<b>10.50</b>	<b>2.10</b>	<b>1.05</b>	<b>0.21</b>	<b>0.21</b>	<b>0.32</b>	<b>0.32</b>	<b>0.21</b>	<b>0.42</b>	<b>0.42</b>	<b>1.26</b>	<b>2.52</b>	<b>1.47</b>



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014  
MENURUT JENIS PUPUK**

**SEBELUM PERUBAHAN**

No.	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	2187	750	300	3600	450

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014  
MENURUT JENIS PUPUK**

**PENAMBAHAN**

No.	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	513	160	200	1400	- 100

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014  
MENURUT JENIS PUPUK**

**TOTAL PENAMBAHAN**

No.	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	2700	910	500	5000	350

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014  
MENURUT SUB SEKTOR**

No.	Sub Sektor	Ton				
		Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1.	Tanaman Pangan	1755	582	320	3200	224.00
2.	Hortikultura	162	46	25	300	17.50
3.	Perkebunan	648	237	130	1250	91.00
4.	Perikanan Budidaya	54	18	10	100	7.00
5.	Peternakan	81	27	15	150	10.50
	<b>Jumlah</b>	2700.00	910	500.0	5000.0	350.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014  
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN**

No.	Kecamatan	Ton				
		Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1.	Babulu	1026.0	345.8	190.0	1900.0	133.0
2.	Waru	594.0	200.20	110.0	1100.0	77.0
3.	Penajam	756.0	254.80	140.0	1400.0	98.0
4.	Sepaku	324.0	109.20	60.0	600.0	42.0
	Jumlah	2700.0	910.00	500.0	5000.0	350,0

**BUPATI PENAJAM PASER UTARA,**

Ttd

**H. YUSRAN ASPAR**